

Laporan Penelitian Mandiri

**FALSAFAH EDUKATIF DALAM DIMENSI HISTORIS  
KELEMBAGAAN BAGI TUNAGRAHITA**



Oleh  
Mumpuniarti

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2011

---

Penelitian ini dibiayai dengan dana DIPA Universitas Negeri  
Yogyakarta

Nomor kontrak : 022a/UN 34 11/KU/2011

Tanggal 2 Mei 2011

Laporan Penelitian Mandiri

**FALSAFAH EDUKATIF DALAM DIMENSI HISTORIS  
KELEMBAGAAN BAGI TUNAGRAHITA**



Oleh  
**Mumpuniarti**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2011**

---

**Penelitian ini dibiayai dengan dana DIPA Universitas Negeri  
Yogyakarta**

**Nomor kontrak : 022a/UN 34 11/KU/2011  
Tanggal 2 Mei 2011**

## LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN

1	Judul Penelitian	<b>FALSAFAH EDUKATIF DALAM DIMENSI HISTORIS KELEMBAGAAN BAGI TUNAGRAHITA</b>
2	Data Peneliti	
	a. Nama	Mumpuniarti
	b. NIP	19570531 198303 2 002
	c. Jenis Kelamin	Wanita
	d. Golongan/Jabatan	IV c / Lektor Kelapa
	e. Fakultas/Jurusan	Ilmu Pendidikan / PLB
	f. Bidang Ilmu	Pendidikan Subnormalita Mental
	g. Alamat Kantor	Jl. Kolombo 1 Karangmalang Yogyakarta
	h. Telepon/Faks	0274-586168 Psw. 317 / 0274-540611
	i. E-mail	nmumpuniarti@yahoo.com
	j. Alamat Rumah	Tiara Mas A10 Tegalmulyo Rt 16, Rw 21 Banguntapan Bantul DIY

Yogyakarta, 28 Oktober 2011

Mengetahui  
Ketua Jurusan PLB-FIP-UNY

  
Drs. Mudjimin, M Pd.  
NIP. 19570203 198503 1 002

Peneliti

  
Dr. Mumpuniarti, M Pd.  
NIP. 19570531 198303 2 002

Dekan,  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta



  
Dr. Haryanto, M Pd.  
NIP. 19600902 198702 1 001

## Falsafah Edukatif dalam Dimensi Historis Kelembagaan bagi Tunagrahita

Oleh Mumpuniarti

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kausalitas perkembangan berdirinya lembaga-lembaga khusus bagi pendidikan tunagrahita; menemukan pokok persoalan edukatif yang menjadi dasar dan tujuan dari lembaga-lembaga pendidikan bagi tunagrahita di masa; menemukan makna falsafah-edukatif yang menjadi realita dasar dan tujuan lembaga pendidikan bagi tunagrahita di masa lalu; serta menemukan falsafah-edukatif di masa lalu yang dapat digunakan dasar keberlangsungan lembaga di masa sekarang dan di masa yang akan datang.

Metode penelitian menggunakan metode sejarah dengan langkah-langkah: 1. Pengumpulan sumber; 2. Kritik sumber; dan 3. Penulisan sejarah. Pengumpulan sumber diperoleh dari beberapa dokumen berdirinya lembaga khusus tunagrahita dimulai di masa awal kemerdekaan Indonesia sampai berkembangannya di bidang kesejahteraan sosial, wawancara kepada para pelaku pendidikan, dan orang-orang yang berkepentingan keberadaan lembaga. Kritik sumber dilaksanakan secara eksternal atas dasar otentisitas sumber, dan kritik internal atas dasar arti dan kebenaran isi dari sumber. Pada tahap penulisan sejarah dilakukan penafsiran atas dasar isi pesan yang tersirat dari sumber sebagai analisis, serta penjelasan sebagai sintesis dengan cara kausalitas dan pokok persoalan untuk disajikan sebagai ceritera sejarah (*historiografi*).

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut. Pertama, kausalitas edukatif adalah munculnya anak-anak yang tidak dapat dilayani di sekolah umum dan memberi pendidikan bagi mereka yang dipandang lemah secara sosial. Kedua, pokok persoalan edukatif cenderung masih mensejarah dari ide-ide masa lalu untuk terselenggaranya program-program khusus bagi tunagrahita. Ketiga, program yang mengutamakan keterampilan di masa lalu merefleksikan idealisasi terhadap masyarakat, sehingga bagi mereka yang tidak mampu memenuhi idealisasi itu perlu perawatan sepanjang hayat. Keempat, Mandiri di masyarakat dengan memperbaharui kondisi keterampilan yang dibutuhkan masyarakat menunjukkan masih berlangsungnya falsafah sosial-ideal. Perkembangan selanjutnya telah diperbaharui untuk mempertimbangkan kondisi tunagrahita yang memiliki kelebihan yang unik menjadi fokus pembinaan, sehingga sudah mempertimbangkan fokus anak. Kondisi tersebut menunjukkan perubahan ke arah falsafah yang ditafsirkan berlatar belakang falsafah-edukatif yang progressive dan mengarah pandangan humanisme.

Kata kunci: falsafah-edukatif lembaga bagi tunagrahita di masa lalu.